

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto. Dari kesimpulan tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan tidak selalu diikuti dengan semakin tingginya intensi berwirausaha dari para siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto. Dari kesimpulan tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin baik lingkungan keluarga dari para siswa kelas XI akan selalu diikuti dengan semakin tingginya intensi berwirausaha dari para siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto.
3. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto. Dari kesimpulan tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin baik efikasi diri dari para siswa kelas XI, maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha dari para siswa kelas XI di SMA N 3 Purwokerto.

B. Implikasi

Mengacu pada simpulan di atas, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya terus mengikuti pendidikan kewirausahaan, baik secara formal maupun non formal guna memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan yang relevan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keinginan mereka untuk memulai usaha sendiri, memperkuat efikasi diri, mendorong pencapaian prestasi, menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri, serta mengembangkan motivasi internal sehingga memungkinkan para siswa untuk meraih kesuksesan melalui intensi berwirausaha.
2. Guru SMA N 3 Purwokerto sebaiknya ikut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan keluarga siswa yang positif melalui pendidikan karakter, memberikan bimbingan kepada para siswa dalam menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua, dan membantu siswa yang membutuhkan dukungan dalam mengatasi masalah di lingkungan keluarganya.
3. Pihak SMA N 3 Purwokerto perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif dan kontekstual guna membentuk pola pikir wirausaha, hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan kewirausahaan, mengadakan simulasi bisnis, serta menghadirkan pengusaha maupun ahli industri sebagai pengajar tamu. Upaya-upaya tersebut bertujuan agar siswa

mendapatkan pengalaman langsung, wawasan yang lebih luas, memperkuat efikasi diri siswa, menumbuhkan keberanian untuk mengambil risiko, serta meningkatkan kemampuan berinovasi dalam menciptakan peluang bisnis baru.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert melalui lima pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) sehingga tidak dapat mengetahui lebih dalam terkait persepsi maupun pemahaman dari para responden terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, bagi para peneliti selanjutnya perlu menambahkan pertanyaan terbuka untuk masing-masing variabel penelitian kepada para responden di dalam kuesioner yang didistribusikan.
2. Jadwal pelaksanaan penelitian tidak berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh peneliti dikarenakan adanya perubahan judul dan desain penelitian ini. Oleh karena itu, bagi para peneliti selanjutnya perlu melakukan perencanaan yang matang dalam menyusun proposal skripsi serta menjalin komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing maupun dosen penguji skripsi.